

DINAS PMK DUKCAPIL DIY JAGONGAN KALURAHAN SE-KAPANEWON SEWON
Persoalan Pengelolaan Tanah Kas Desa dan Tata Ruang Mengemuka



KR - Istimewa

Kepala Dinas PMK Dukcapil DIY, Bupati Bantul, dan beberapa Kepala OPD Pemda DIY berdialog dengan warga dalam acara Jagongan Kalurahan, di Timbulharjo, Bantul, Selasa (11/3/2025).

BANTUL (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dinas PMK Dukcapil) DIY kembali menghadirkan jagongan kalurahan untuk menyerap aspirasi masyarakat. Jagongan di tingkat kalurahan kali ini mengambil lokasi di Kantor Kalurahan Timbulharjo, Sewon, Bantul, Selasa (11/3/2025).

Turut hadir dalam jagongan tersebut, Bupati Bantul, Paniradya Pati, Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) DIY, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Kepala Biro Hukum DIY, Kepala Dinas Pendidikan Bantul, Kepala DPTR Bantul, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Bantul, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bantul, Paguyuban Lurah, dan Pamong Kalurahan DIY Nayantaka.

Kepala Dinas PMK Dukcapil DIY KPH. H. Yudanegara, Ph.D., mengatakan dalam Jagongan Kalurahan yang dihadiri Lurah, Pamong Kalurahan, Badan Musyawarah Kalurahan (Bamuskal), dan unsur Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan se-Kapanewon Sewon tersebut, masyarakat bisa menyampaikan segala persoalan yang dihadapi agar bisa segera diselesaikan. Jagongan ini juga menjadi komitmen Pemda DIY untuk melayani masyarakat.

"Jagongan kalurahan ini merupakan diskusi santai tapi hasilnya serius. Dengan komitmen itu maka dari perwakilan Pemda DIY tidak ada yang diwakilkan. Langsung dihadiri oleh kepala OPD yang bersangkutan," jelas Kanjeng Yudanegara, sapaan akrabnya.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam

sambutanannya mengatakan kalurahan saat ini menjadi sentra perhatian pemerintah, apalagi di DIY, Ngarsa Dalem memberikan perhatian yang besar. "Setiap kali membicarakan tema apapun Ngarsa Dalem selalu membawa kalurahan. Ini artinya Ngarsa Dalem sangat ingin melakukan percepatan reformasi kalurahan menjadi benar-benar sejahtera dan bisa menyelesaikan segala permasalahan di masyarakat," ujar Bupati.

Jagongan Kalurahan kali ini dibagi dalam tiga sesi untuk melayani berbagai keluh kesah maupun penyampaian aspirasi dari masyarakat. Yusron Prayogo dari Padukuhan Balong Timbulharjo menanyakan terkait tanah kas kalurahan, ada beberapa tanah kalurahan yang sewa menyewanya sudah habis. "Apa mungkin setelahnya pengelolaanya bisa dikelola oleh kalurahan?" tanya Yusron.

Sementara itu Subhan dari Badan Musyawarah Kalurahan (Bamuskal) Timbulharjo, mengungkapkan dirinya sering ditanyai warga tentang pengaturan tanah kas desa. Dia menuturkan pengaturan tanah kas desa di Timbulharjo ini rumit, dalam artian pendataan belum maksimal, belum mengetahui berapa detail luasan dan di mana saja persebaran letak tanah. "Jika dibiarkan terus menerus maka permasalahan akan semakin rumit, mohon arahan terkait hal ini," pinta Subhan.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, Adi Bayu Kristanto, menyampaikan Berdasarkan Pergub DIY No 24 tahun 2024, kalurahan memang diminta untuk mendata dahulu, kemudian diurus izinnya, terutama untuk kepentingan masyarakat, seperti sekolah dan lain sebagainya, bukan digunakan untuk tempat tinggal hotel atau

keperluan yang bukan untuk kepentingan umum.

"Kalau sudah habis masa sewa tanah kalurahan maka boleh diusulkan kemandirian tanah kalurahan untuk dimanfaatkan kalurahan setempat," jelas Adi Bayu.

Paniradya Pati Aris Eko Nugroho menyampaikan terkait perizinan tanah kas desa maupun Sultan Ground, warga tidak perlu resah karena ada contact person yang bisa dihubungi dari Datu Dana Suyasa. "Tim dari mangkubumi siap untuk berkolaborasi dengan bapak ibu untuk mengurus tanah Sultan Ground yang didapatkan melalui hak agaduh," jelas Aris.

Lurah Panggunharjo Ari Suyanto menanyakan Tentang pemanfaatan tanah kalurahan yang digunakan oleh pihak ketiga terutama keluaran di atas 1500 m, yang perhitungannya didasarkan pada appraisal. "Setelah dimintakan perhitungan ternyata luar biasa harganya. Ini akan menyebabkan penurunan PAD jika tidak jadi menyewa. Padahal usaha saat ini kurang baik baik saja," ujarnya.

Menanggapi hal ini, Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, Adi Bayu Kristanto, menyatakan appraisal itu proses akhir yang penting itu adalah ada SK Gubernurnya. Jika menggunakan appraisal jika yang menyewa keberatan maka bisa disesuaikan.

Diskusi jagongan kalurahan malam itu juga membahas mengenai permasalahan sampah, pengentasan kemiskinan, dan pelestarian nama-nama berbahasa Jawa.

Jagongan Kalurahan berikutnya rencana dilaksanakan di Kalurahan Caturtunggal (Kabupaten Sleman), pada 13 Maret 2025. (*)

Sebelumnya, muncul narasi adanya grup 'Orang-Orang Senang' yang diduga berisi tersangka kasus dugaan korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang pada PT Pertamina Subholding dan KKKS tahun 2018-2023.

Anggota Komisi VI DPR RI Mufti Anam dalam rapat dengar pendapat dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) di Jakarta sempat menyinggung grup 'Orang-Orang Senang' tersebut.

"... Grup WA yang judul grupnya adalah 'Orang-Orang Senang'. Naudzubillah. Jadi, ternyata mereka melakukan selama ini dengan kesadaran, dengan menari-nari di atas penderitaan rakyat, merampok bukan hanya dari negara, tapi juga dari rakyat," tandas Mufti.

(Ant/Has)-d

MISI PENYELAMATAN PSS SLEMAN
Hari Ini Bupati Temui PT PSS

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Harda Kiswaya dijadwalkan menemui jajaran elite PT Putra Sleman Sembada (PSS) di Jakarta, Kamis (13/3) pagi ini, untuk memastikan PSS Sleman dapat terselamatkan dari ancaman degradasi BRI Liga 1 2024/2025.

PSS saat ini menempati urutan ke-17 klasemen sementara dengan 22 poin. Setelah sempat mengakhiri tren buruk enam kekalahan beruntun dengan mengalahkan Persita Tangerang 2-1 di pekan ke-26, PSS kembali menelan kekalahan menyakitkan, Selasa (11/3) malam. PSS kalah 1-4 saat menjamu Persis Solo di Stadion Jati-diri, Semarang.

Harda Kiswaya akan bertemu jajaran Direksi PT PSS untuk membicarakan banyak hal termasuk cara dan upaya PT PSS untuk menyelamatkan PSS. "Tentunya kami akan menghadap manajemen atas bentuk keprihatinan dengan prestasi PSS ini. Semoga manajemen bisa mengambil langkah tepat supaya PSS bisa memenangkan berikutnya dan lolos dari degradasi," kata Harda, Rabu (12/3).

Harda menambahkan, prestasi buruk PSS yang terpuruk di zona degradasi mengharuskan Manajemen PSS melakukan evaluasi. Jika evaluasi menyeluruh tak dilakukan dalam kondisi terpuruk saat ini, ia menilai manajemen tidak bisa diandalkan. "Evaluasinya apa, kalau gak melakukan evaluasi ya manajemennya yang gak bisa ta? Tentunya dengan kekalahan beruntun itu pasti ada evaluasi. Apakah ada penyusup yang mengorbankan PSS kan bisa saja," tambah Harda.

(Yud)-f

DIPERINGATI PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY

Hadeging Nagari, 270 Tahun Hari Jadi DIY

YOGYA (KR) - Setelah melalui kajian akademis dan diskusi mendalam, Panitia Khusus (Pansus) BA 45 DPRD DIY menetapkan Hari Jadi DIY, 13 Maret sesuai usulan Pemda DIY. Peristiwa bersejarah Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat, 13 Maret 1755 menjadi acuan ditetapkannya Hari Jadi DIY yang disepakati pada pertengahan Desember 2023. Tahun ini adalah kedua kalinya Hari Jadi DIY diperingati. Sedangkan Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat genap 270 tahun.

"Hari Jadi DIY telah ditetapkan dua tahun lalu. Perjalanan menjadikan hari jadi ini tentu merupakan sesuatu yang luar biasa, karena memerlukan diskusi mendalam dengan berbagai pihak," kata Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi.

Aris berharap, ditetapkannya Hari Jadi DIY menjadi dasar untuk bergerak lebih bagus lagi, menyempurnakan hal yang kurang baik menjadi lebih baik lagi. "Dengan begitu tidak hanya sekadar memperingati hari jadi, tapi bagaimana menjadikan Yogyakarta sesuai dengan keinginan dari masyarakat di Yogyakarta," katanya.

Dalam kesempatan ini, Aris mengucapkan selamat ulang tahun ke-270 Daerah Istimewa Yogyakarta. "Semoga Daerah Istimewa Yogyakarta terus me- neguhkan jati dirinya sebagai daerah yang penuh dengan sejarah, penuh dengan budaya dan juga memiliki kearifan lokal yang lestari," katanya.

Dengan semangat Jogja Tumata, Tuwuh, dan Ngrembaka, lanjut Aris, mari bersama-sama menjaga keseimbangan dan juga membangun Yogyakarta agar tetap menjadi tempat yang nyaman, tempat yang



KR-Wawan Isnawan

Aris Eko Nugroho SP MSi

lestar dan semakin sejahtera bagi seluruh warga DIY. "Dirgahayu ke-270 Daerah Istimewa Yogyakarta," ucapnya.

Terkait situs sejarah yang mengiringi perjalanan sejarah Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat, Aris mengatakan, Paniradya Kaistimewan DIY sebagai lembaga perencana berkaitan dengan menyiapkan bahan urusan keistimewaan, merencanakan dan juga mengendalikan urusan keistimewaan, memiliki perhatian terhadap situs sejarah maupun cagar budaya yang ada di Yogyakarta.

"Tapi kenyataan yang sekarang terjadi, tidak semua situs sejarah maupun cagar budaya menjadi milik pemerintah daerah. Ada yang menjadi milik pemerintah pusat, kabupaten, kota dan kalurahan, bahkan dimiliki perorangan," katanya. Karena itu, dalam rangka memelihara dan mengembangkan situs sejarah yang ada di Yogyakarta tentu dibutuhkan kerja sama. "Kami mengajak semua pihak agar bersama-sama dengan Paniradya Kaistimewan DIY menjaga situs sejarah dan cagar budaya. Kalau bukan kita siapa

lagi yang akan menjaga semua bentuk sejarah yang ada di Yogyakarta," katanya.

Aris menegaskan, Paniradya Kaistimewan DIY sangat terbuka apabila ada beberapa aktivitas yang membutuhkan pendanaan dalam rangka mengembangkan situs sejarah maupun cagar budaya yang ada di Yogyakarta agar jangan sampai hilang. "Monggo bersama-sama dengan Paniradya memelihara dan mengembangkan objek kebudayaan berupa situs sejarah maupun cagar budaya," katanya.

Untuk memperingati 270 tahun Hadeging Nagari sekaligus Hari Jadi DIY, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Kaistimewan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY menggelar acara Sinau Sejarah Kaistimewan DIY, "Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat", hari ini Kamis (13/3), pukul 15.30 di Pendapa Wiyata Praja, Kompleks Kantor Gubernur DIY. Acara ini ditayangkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

Dalam acara tersebut akan dibahas tema "Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat: Menyelamatkan Warisan Memori Kaistimewan DIY" dalam dialog keistimewaan dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Baha Uddin MHum (Sejarawan UGM) dan Agus Tony Widodo SPd (Ketua Asosiasi Guru Sejarah Indonesia/AGSI DIY, Guru Sejarah SMA Negeri 1 Bantul). Selain itu juga diputar video dokumenter '13 Maret, Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat'. Acara ini di-meriahkan musik keroncong Gadis Gendhis dan tari dari Simbah Production. (Wan)

Hikmah Ramadan

Menunda Kenikmatan dan Kesenangan

PUASA Ramadan, sebagaimana dinyatakan Alquran, bertujuan untuk meraih derajat takwa (QS. 2/183). Saat berpuasa, kegiatan yang biasanya boleh dilakukan, dilarang melakukannya. Sesuatu yang pada saat tidak berpuasa boleh dinikmati, saat berpuasa, sekali pun sudah tersedia, dilarang dikonsumsi atau menikmatinya. Kenikmatan itu supaya ditunda hingga saatnya berbuka.

Keberhasilan menunda kenikmatan dari segala yang membatalkan puasa itu menjadikan seseorang memperoleh derajat mulia di sisi Allah, yaitu takwa. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak hal penting yang seharusnya meniru hakikat puasa, agar seseorang meraih sukses. Orang yang ingin berhasil, dalam bidang apa saja, membutuhkan kemampuan menunda kenikmatan yang ingin segera diraih atau dirasakan.

Menunda kenikmatan—sebagaimana puasa—ternyata akan memperoleh kesuksesan di masa depan yang lebih besar. Seorang mahasiswa, agar cita-citanya berhasil, belajarnya sukses dan kelak menjadi orang yang bermanfaat, maka harus berani dan mampu menunda berbagai kesenangan atau kenikmatan yang sebenarnya bisa dinikmati segera. Menurut penuturan orang tua atau orang bijak terdahulu, seseorang yang ingin mendapatkan derajat tinggi dan mulia, maka harus berani hidup prihatin.

Sedang yang dimaksud hidup prihatin adalah adanya kesediaan mengurangi atau menahan dorongan hawa nafsu, misalnya menghindari terlalu banyak makan, minum, hura-hura, dan banyak tidur. Pada batas-batas tertentu, nasihat tersebut terbukti kebenarannya. Para mahasiswa yang mampu bertahan hidup sederhana atau secukupnya, di kemudian hari, usaha mereka berhasil dan sukses. Sebaliknya, mahasiswa yang mengikuti hawa nafsu berlebih-lebihan, hidup berfoya-foya, ternyata banyak yang gagal.

Demikian pula pejabat pemerintah, mereka yang mampu berpuasa, dalam pengertian selalu menahan diri dari mengikuti hawa nafsu, tidak mengambil sesuatu yang bukan haknya, umumnya akan selamat. Ia akan disenangi bawahannya, sehingga sikapnya yang arif itu akan menumbuhkan kreativitas,

Tsania Nur Diyana



etos atau semangat kerja orang-orang yang dipimpinnya. Institusi atau birokrasi yang dipimpin akan selalu mengalami kemajuan, bergerak dinamis, dan meraih prestasi gemilang.

Makna hakikat puasa bisa dijadikan pegangan oleh profesi apa pun, tidak terkecuali politikus, pedagang, pengusaha, petani, pelajar, dan lain-lain. Sebagai politikus, mereka akan benar-benar berjuang untuk kemakmuran rakyat. Mereka tidak ingin mendapatkan fasilitas yang berlebihan, sekali pun hal itu misalnya memungkinkan. Apa yang diperoleh, sebgaiannya diperuntukkan bagi siapa saja yang masih kekurangan. Artinya, politikus dimaksud berani berpuasa atau menunda kenikmatan yang seharusnya dirasakan, demi kesuksesan kariernya di masa depan.

Berpuasa memang memiliki makna strategis untuk meraih sukses dalam usaha apa saja. Orang yang menjadi pejabat, dan tidak mampu menangkap dan mengambil pesan hakikat puasa, apalagi melakukan penyimpangan, korupsi misalnya, maka akan gagal dan diberhentikan dari jabatannya. Demikian pula, seorang pengusaha, karena tidak mampu menangkap pesan puasa, hingga modalnya justru digunakan untuk memenuhi tuntutan hawa nafsu atau kenikmatan hari ini, maka usahanya bangkrut atau gulung tikar. Tidak berbeda dengan pejabat dan juga pengusaha, adalah mahasiswa oleh karena tidak mampu mengendalikan diri, tidak mampu menangkap hakikat puasa, maka juga mengalami kegagalan.

Akhirnya, hakikat berpuasa sebenarnya mengingatkan kepada siapa saja yang ingin meraih sukses hidupnya, harus mampu menunda kenikmatan atau kesenangan. Pesan atau nasihat kebanyakan orang tua dahulu, bahwa sukses atau keberhasilan hanya akan diraih oleh orang yang mampu hidup prihatin, ternyata benar. Maka, siapa pun yang menghendaki hidupnya sukses, kuncinya adalah adanya kesediaan menangkap makna hakikat berpuasa dan mengimplemen- tasikannya. (*)-d

Dr Tsania Nur Diyana SPd MPd., Dosen Departemen Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Pergerakan Sambungan hal 1

Untuk DIY diprediksi 1,6 persen atau 2,3 juta orang yang akan melakukan perjalanan lintas provinsi dan perjalanan dalam provinsi.

"Melihat potensi lonjakan tersebut, kami mencoba mengantisipasi, termasuk penerapan kebijakan Work From Anywhere (WFA) mulai 24 Maret 2025. Hal itu dilakukan agar perjalanan tidak menumpuk dalam waktu singkat. Kami prediksi lonjakan arus mudik muai terasa pada Jumat (21/3)," jelas Dudy, seraya menambahkan, guna mengantisipasi

arus balik, pihaknya akan berkoordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian PAN-RB untuk mengkaji kemungkinan perpanjangan WFA saat arus balik.

Sultan HB X mengungkapkan, persiapan di tingkat daerah telah dilakukan sejak 6 Maret 2025. Sejumlah pihak termasuk Badan Intelijen Daerah (Binda), Korem, dan Kepolisian dilibatkan dalam koordinasi awal untuk memastikan kelancaran arus mudik dan balik.

(Ria)-f